

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN
VIDEO ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DESA KARANGWUNI
WATES KULON PROGO
TAHUN 2017**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Septi Budi Sulistiyani
1610104322**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN
VIDEO ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DESA KARANGWUNI
WATES KULON PROGO
TAHUN 2017**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Septi Budi Sulistiyani
1610104322



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Fitria Siswi Utami, S.SiT.,MNS
Tanggal : 24 Februari 2018
Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Fitria Siswi Utami.

EFEKTIFITAS PEMBERIAN MEDIA *BOOKLET* DAN VIDEO ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DESA KARANGWUNI WATES KULON PROGO TAHUN 2017

Septi Budi Sulistiyani
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: cheftiocha51gmail.com

Anemia merupakan masalah kesehatan yang banyak dijumpai di Negara berkembang, dan masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Anemia menyerang kurang lebih dari 57% remaja putri di Indonesia. Anemia pada remaja putri menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi >15%. Pemberian *Booklet* dan video merupakan suatu pendekatan pendidikan yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja putri. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas pemberian media *booklet* dan video anemia terhadap pengetahuan remaja putri desa karangwuni wates kulon progo tahun 2017. Metode penelitian ini menggunakan *Quasi experiment*, dengan rancangan *None equivalent control group design*. Jumlah sampel 30 responden remaja putri, dengan teknik sampel *Purposive Sampling*. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *Mann Withney*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, *Booklet* dan Video. Hasil dalam penelitian ini efektifitas media *Booklet* dan Video anemia terhadap pengetahuan remaja putri didapatkan hasil bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing media sebesar 0,001. Menurut signifikasi (p) dimana $p < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan setelah diberikan media *Booklet* dan Video. Media video lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet* efektif terhadap pengetahuan anemia remaja tentang anemia. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti menggunakan media yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh responden.

Kata kunci : Anemia, *Booklet* dan Video

Anemia is a common health problem in many developing countries, and is still a major health problem in Indonesia. Anemia attacks more than 57% of female adolescents in Indonesia. Anemia in female adolescents becomes a health problem with a prevalence of > 15%. Booklet and video presentation are educational approaches that can significantly improve their knowledge. The study aims to investigate the effectiveness of booklet media and video about anemia on the knowledge of female adolescents in Karangwuni Wates Kulon rogo in 2017. This study used Quasi experiment with Non equivalent control group Design. The samples were 30 female adolescents taken by purposive sampling technique. Analysis of research results used Mann Withney test. The instruments used closed questionnaire, Booklet and Video. The effectiveness of Booklet and Video about anemia media on the knowledge of female adolescents obtained *Asymp. Sig. (2-tailed)* each medium of 0.001. According to the significance (p) in

which $p < 0.05$, the result indicated that there was a significant effect on knowledge after being given Booklet and Video media. Video media is more effective than booklet media on female adolescents' knowledge about anemia. The result of the study is expected to be a reference to increase nutritional intake for adolescents in Karangwuni.

Keywords: Anemia, Booklet and Video

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan yang banyak dijumpai di Negara berkembang, dan masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Anemia menyerang kurang lebih dari 57% remaja putri di Indonesia. Anemia pada remaja putri menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi $>15\%$ (Masriadi, 2010).

Remaja sangat beresiko menderita anemia khususnya. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia dapat dilakukan melalui pemberian edukasi oleh tenaga kesehatan. Sesuai dengan UU nomor 39 tahun 2009 pasal 1 ayat 12 bahwa pelayanan kesehatan promotif adalah suatu kegiatan dan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan dan pasal 23 ayat 1 Tenaga kesehatan berwenang untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Edukasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, meliputi konseling dan pemberian materi secara tulisan maupun audiovisual, seperti *booklet*, *leaflet*, poster dan video.

Menurut data Riskesdas 2013, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 21,7%, dengan proporsi 20,6% di perkotaan dan 22,8% di pedesaan serta 18,4% laki-laki dan 23,9% perempuan. Berdasarkan kelompok umur, penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan sebesar 18,4% pada kelompok umur 15-24 tahun.

Berdasarkan hasil kampanye Sangobion Indonesia Bebas Anemia, di Yogyakarta terdapat 10% positif anemia. Kulon progo membuat sebuah program

yakni pemberian tablet FE kepada remaja putri di 20 sekolah yang ada. Kemudian pada tahun 2016 hal itu mejadi program nasional (Bambang, 2017). Upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia remaja dengan diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia nampaknya masih kurang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* untuk mengetahui efektifitas pemberian media *booklet* dan video anemia terhadap pengetahuan remaja putri Desa Karangwuni Wates Kulon Progo tahun 2017 dengan *pre* dan *post test*. Rancangan penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi 80 remaja putrid dengan jumlah sampel 30 responden. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dan *Booklet* dan Video Analisis bivariat menggunakan *Wilcoxon* dan analisis univariat menggunakan *Mann Witney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest* dan *Post-test* Efektifitas Media *Booklet* dan Video Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Desa Karangwuni Wates Kulon Progo Tahun 2017

Kelompok	Pretest Mean	SD	Posttest Mean	SD
Kontrol	7,00	1,309	13,60	1,121
Eksperimen	6,87	1,060	15,33	0,724

Sumber: Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 menunjukkan nilai *pretest* pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebesar 7,00 dan nilai *posttest* pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebesar 13,60 dengan standart deviasi 1,309. Sedangkan pada kelompok eksperimen di dapatkan hasil *Pretest* sebesar 6,87 dengan hasil *post-test* sebesar 15,33 dan standart deviasi 0,724.

Tabel 4.2. Hasil Analisis *Uji Wilcoxon* Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen (*Booklet* dan Video)

Kelompok	N	Pre- test Mean	Post- test Mean	Z	Asymp. Sig (2- tailed)
Kontrol	15	7,00	6,87	-3,43	0,0001
Eksperi Men	15	13,60	15,33	-3,73	

Sumber: Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 menunjukkan nilai *pretest* dan *post-test* pengetahuan remaja putri di Desa Karangwuni pada kelompok kontrol dan eksperimen, yaitu hasil uji analisis dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk pengetahuan pada kelompok kontrol maupun eksperimen didapatkan nilai $p=0,001$, untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai sig. (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika $p<0,05$ maka hipotesis diterima dan jika $p>0,05$ maka hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$) sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji *Mann-Whitney* Efektifitas Media Booklet Dan Video Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Desa Karangwuni

Kelompok	N	Mean	Z	Asymp. Sig (2- tailed)
Kontrol	15	10,17	-3,407	0,001
Eksperimen	15	20,83		

Sumber: Data Primer Tahun 2017

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan data bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk minat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 0,001 untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai sig. (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika $p>0,05$ maka hipotesis ditolak dan jika $p<0,05$ maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian didapatkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p<0,05$) sehingga hipotesis diterima atau ada pengaruh.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada remaja yang belum mengerti tentang anemia itu sendiri. Dilihat dari jawaban remaja putri terkait pengetahuan anemia. Pada hasil *pre-test* yang sudah dilakukan remaja putri jika dilihat dari pertanyaan yang terdapat pada kuesioner masih banyak yang belum mengetahui mengenai, pengertian anemia, tanda gejala, penyebab dan pencegahan dari anemia itu sendiri. Pengetahuan adalah suatu pembentukan yang terus menerus oleh seorang yang setiap saat mengalami reorganisasi pemahaman-pemahaman baru.

Sementara dilihat dari hasil *Posttest* setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan, didapatkan hasil yang meningkat, akan tetapi pada soal no. 2 yang berbunyi “hemoglobin wanita normalnya >12gram/100ml” masih terdapat jawaban yang kurang tepat. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan setelah diberikan intervensi. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan dalam 1 waktu sehingga remaja putri pada saat diberikan intervensi masih belum dapat menangkap semua informasi yang diberikan.

Responden mendapatkan pemberian media *booklet* maupun video sehingga terjadi suatu proses belajar dimana sesuatu yang tidak tahu berubah menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Ini sejalan dengan teori belajar bahwa suatu usaha untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku meliputi pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan nilai-nilai dengan aktivitas kejiwaan sendiri. Menurut Notoatmodjo (2012), semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schiller et al., (2014) Bahwa pemberian *booklet* merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa pada tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil analisis pada menunjukkan nilai pretest dan posttest pengetahuan remaja putri di Desa Karangwuni pada kelompok eksperimen, bahwa pemberian media video anemia pada remaja memberikan pengaruh terhadap pengetahuan remaja putri di desa Karangwuni. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan

warsiti (2013) dengan judul Pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) pada kader posyandu di tejkusuman Rw 04 Notoprajan Yogyakarta Tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan media audio visual video terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI.

Hasil analisis dengan *Mann-Whitney* pada masing-masing kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terhadap tingkat pengetahuan remaja menunjukkan adanya peningkatan. Menurut Maulana (2009), pancaindra yang banyak menyalurkan pengetahuan keotak adalah mata (kurang lebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25%, pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindra yang lain, hal ini berkaitan dengan media audio visual, sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi dengan menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi gambar dan suara. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Faris Ahmad Saputra (2016) yang berjudul efektivitas media video terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dalam penyuluhan perikanan budidaya menunjukkan bahwa video efektif untuk meningkatkan pengetahuan subyek penelitian yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang tinggi. Semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal individu maka semakin mudah bagi individu untuk menerima pesan yang ada di video.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

Pengetahuan remaja putri tentang anemia pada remaja saat *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol maupun eksperimen di dapatkan hasil yaitu terjadi peningkatan hasil setelah diberikan intervensi.

Pengaruh efektifitas pemberian media *booklet* dan video anemia pada remaja terhadap pengetahuan remaja putri di desa karangwuni yaitu pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di dapatkan nilai $p = 0,001$. Menurut signifikansi (p) dimana $p = 0,001$ maka $p < 0,05$ sehingga hipotesis diterima atau terdapat pengaruh. Sehingga baik media video maupun *booklet* efektif untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

Media video lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan remaa tentang anemia.

SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan media yang efektif dalam melakukan penelitian sehingga pesan dapat tersampaikan

DAFTAR PUSTAKA

Ervina, Warsiti. 2013. Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan pemeriksaan Payudara (Sendiri) Pada Kader Posyandu Di Tejokusuman Rw 04 Notoprajan Yogyakarta Tahun 201. *Skripsi*. Fakultas Kesehata. 'Aisyiyah Yogyakarta.

Faris Ahmad Saputra (2016). Efektivitas Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap dalam Penyuluhan Perikanan

Budidaya. *Naskah Publikasi*. Institut Pertanian Bogor.
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/82441/I16fas.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Maulana HDJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Schiller, Y. *et al.* (2014). Increasing Knowledge About Depression In Adolescents: Effects Of An Information Booklet. *Springer Link*. Volume 49 No. 1 2014. Diakses tanggal 22 Maret 201



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta